Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel jumlah uang beredar (JUB), BI rate, dan nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap inflasi (berdasarkan uji F).

Sedangkan secara parsial (berdasarkan uji t), variabel yang mempunyai pengaruh signifikan adalah jumlah uang beredar (JUB) dan nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah. Jumlah uang beredar meningkat maka inflasi meningkat, hal ini disebabkan peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan dapat mendorong peningkatan harga (inflasi). Nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah meningkat maka inflasi meningkat, hal ini disebabkan ketika nilai rupiah terdepresiasi maka harga barang-barang impor menjadi lebih mahal sehingga diperlukan rupiah yang lebih banyak guna untuk membeli barang impor tersebut. Namun untuk BI rate tidak cukup kuat untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap inflasi (tingkat signifikansi di bawah 0.05).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil, ada beberapa implikasi dari kebijakan yang harus diperhatikan dalam rangka menekan laju inflasi di Indonesia

1. Berdasarkan penelitian ini maka untuk menjaga kestabilan harga di dalam negeri maka otoritas moneter melalui kebijakannya diharapkan dapat

menjaga kestabilan Dollar AS terhadap Rupiah dalam batas wajar dan aman.

2. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa kenaikan jumlah uang beredar cenderung menaikkan inflasi. Untuk mengurangi uang beredar dengan menentukan tingkat suku bunga Bank Indonesia, melalui instrumen politik pasar terbuka, pemerintah harus lebih mengontrol volume uang yang beredar sesuai dengan kebutuhannya di masyarakat.